

---

**PENERAPAN DAN PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PADA MASA PANDEMI**Aminuddin<sup>1</sup>Email : [aminuddin.riau@gmail.com](mailto:aminuddin.riau@gmail.com)**Abstract**

*Islamic religious education is education that must be maintained by Muslims throughout their lives for Muslims to learn from generation to generation. it is so important that this education is learned and developed. Islamic religious education brought by the Prophet Muhammad SAW, is the teachings of Rahmatanlil'alam, for Muslims that we must learn. Pendidikan Islam teaches us to live cleanly, we can divide it into two, first clean birth, second clean mind, clean birth, namely clean limbs of clothing and the place where we are. Teachers today are the basic foundation for children's lives to achieve complete educational progress. Education in this New Normal era requires a lot of things that are demanded by people, teachers and students, where all stakeholders are required to be able to solve problems that exist in related institutions. This booklet invites how to deal with learning in the new normal era, such as with media zoom meetings, google classromm, google form etc.*

*Keywords: Islamic Religious Education, Pandemic, Implementation*

**A. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan merupakan salah satu penunjang kehidupan umat beragama, apalagi pendidikan agama islam. pendidikan agama islam merupakan suatu pendidikan yang telah lahir semenjak lahirnya Nabi Adam yaitu bapak dari semua manusia, kemudian di sampaikan oleh Nabi Nabi yang berikutnya kemudian untuk kesempurnaannya di bawalah oleh Nabi Muhammad saw. dalam diri Nabi Muhammad saw, banyak suri tauladan yang perlu kita dapatkan untuk menunjang berlangsung kegiatan pendidikan saat ini, apalagi pada saat pandemi ini pendidikan sangat merasakan kegelisahan yang sangat menggelisahkan.<sup>2</sup>

Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang harus di jaga oleh umat islam sepanjang hayat untuk di pelajari oleh umat islam dari generasi ke generasi seterusnya. Pendidikan agama islam telah di ajar kan oleh Nabi Muhammad SAW, dengan baik dan tidak ada lagi kurangnya, mulai dari kita

---

<sup>1</sup> Adalah Guru SDIT H. Djaluddin Agam Sumatra Barat

<sup>2</sup>Muhammad Ilyas Ismail, *Isu-Isu Pendidikan Kontemporer*, Makassar: Alauddin University Press, 2014, hal, 29-30.

masih dalam kandungan ibu sampai kita di kembalikan ketanah semua konsep pendidikan agama islam telah di ajarkan. Kita perhatikan hadist berikut ini betapa konsep pendidikan diatur oleh hadist nya Raullullah SAW bersabda.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

*Artinya : Barang siapa yang hendak mengiginkan dunia maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa mengiginkan Akhiriat hendaklah dia menguasai ilmu. Dan barang siapa ia mengiginkan keduanya ( Dunia dan Akhirat) hendaklah ia menguasai Ilmu (HR Bukhari).*

Jadi menurut penulis begitu penting nya ilmu pendidikan ini di pelajari, dan di kembangkan. pendidikan agama islam yang di bawa Nabi Muhammad SAW, merupakan ajaran Rahmatanlil'alamini, bagi umat islam yang harus kita pelajari. pendiaika agama islam mengajarkan kita untuk hidup bersih, dapat kita bagi menjadi dua pertama bersih lahir, kedua bersih Bathin, bersih lahir yaitu bersih anggota badan pakaian dan tempat dimnana kita berada. Bersih bathin yaitu bersih hati nurani bersih dari segala yang membuat kita selalu bersyukur kepada Allah SWT. Disini jelas sekali Allah mengajarkan bagi umat islam untuk hidup bersih sesuai dengan perintah pemerintah di zaman/saat ini di anjurkan untuk selalu menjaga kebersihan dengan ketentuan selalu mencuci tangan dan memakai masker, mengapa demikian menurut penulis ajaran ini sudah lama di anjurkan oleh Nabi Muhammad SAW. Apa makna dari mencuci tangan yaitu selalu untuk berwuduk, sedang makna dari memakai masker adalah jauhi dari sipat selalu berkata kotor dan hal hal yang tidak bermamfaat. Ajaran yang telah di sampaikan Rasullullah saw, kepada kita ini perlu kita praktek kan kembali pada masa virus corona saat ini supaya pendidikan agama islam itu tetap terjaga keistimewaannya, akhlak umat islam telah di atur oleh Nabi Muhammad SAW, baik dalam Al-Qur'an maupun Hadistnya. Orang tua dan guru merupakan Tonggak yang kukuh untuk pendidikan anak di saat Covid 19 ini apabila orang tua dan guru kurang perhatian kepada anak anak maka generasi selanjutnya akan hancur dan tidak berkembang baik untuk pendidikan agama Islam. Rasullullah SAW bersabda dalam hadist nya.

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَوَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

*Artinaya: Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik. (HR Al-Hakim).*

Didalam hadis ini Rasullah SAW berpesan kepada kita (orang tua) betapa pentingnya pendidikan itu bagi anak yang secara khususnya di ajarkan dulu oleh orang tua, dimana disini orang tua berperan penting untuk pendidkannya yang pertama adalah pendidikan dasar yaitu pendidikan agama

contohnya, mengajarkan anak membaca Al-Qur'an, sholat, akidah akhlak, fiqih dll.

Pendidikan agama islam akan terus berkembang baik apabila generasi muda terus mempelajari sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Hadist, contohnya, pendidikan agama islam di masa Covid 19 ini di mana pemerintah mengeluarkan peraturan untuk kegiatan yang berhubungan dengan orang banyak di istirahat dulu apa maknanya disini, menurut penulis bahwasanya dimana kita untuk beristigharah dan mengajar kepada anak-anak dan keluarga kita pendidikan agama islam yang sebenarnya itu diajarkan oleh orang tua dan keluarga terlebih dahulu baru selanjutnya di serahkan kepada orang lain.

Pendidikan agama islam mengajarkan kita untuk selalu hidup bersih, karena hadist Rasulullah menyatakan Kebersihan itu sebagian dari Iman, maka dari itu pendidikan yang sudah dijelaskan dalam hadist tersebut mengajarkan kepada umat islam untuk selalu menjaga kebersihan yang sebenarnya, sesuai dengan problema dunia sekarang sebenarnya umat islam tidak perlu khawatir dengan problema saat ini karena di dalam Hadist Nabi sudah jelas mengajarkan untuk umat islam kebersihan itu termasuk dari iman yang sesungguhnya. Guru dan orang tua pada saat ini merupakan puncak yang paling tinggi untuk menentukan pendidikan anak umat Islam akan berhasil kedepannya.

## B. Guru dalam Pendidikan Agama Islam

Guru saat ini merupakan pondasi pokok bagi kehidupan anak untuk mencapai kemajuan pendidikan yang seutuhnya, dalam Al Qur'an dijelaskan betapa besarnya derajat seorang guru, ulama, dan para pejuang ajaran agama islam di jalan Allah begitu tinggi derajat di sisi Allah berikut ini firman Allah SWT Qs Al Mujaddilah Ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya: Wabai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis - majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan. Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah: 11).*

Pendidikan yang bisa diambil dari ayat di atas adalah betapa besarnya pahala dan derajatnya bagi guru yang mengajarkan pendidikan kepada orang lain. Konsep ajaran Pendidikan yang diajarkan Rasulullah kepada umatnya adalah di tuntut untuk saling menghargai dan menghormati antar umat

beragama, di landaskan lagi kita sebagai warga negara Indonesia berpegang kepada Pancasila (Bhineka Tunggal Ika). maka dari pendidikan agama islam saling berkaitan dengan kebinekaan itu sendiri.

Kasus negara Indonesia saat ini adalah krisis menghadapi pendidikan pada masa pandemic semua elemen terdampak dan terlibat di dalamnya untuk mengantisipasi hal tersebut adalah perlu inovasi dan kerja keras dari orang tua guru dan siswa, untuk menghadapi hal tersebut perlu kita kembangkan metode yang efektif baik orang tua guru dan siswa. didalam Al qur'an dan hadist telah jelas Allah sampaikan bahwasanya madrasah yang paling utama itu adalah rumah artinya apa di siini di tuntutan kepada orang tua untuk mendidik anaknya terlebih dahulu.

Wabah virus corona membuat semua jenjang pendidikan baik agama maupun umum banyak mengalami masalah yang begitu rumit, dimana masalah tersebut timbul di sebabkan anak terkendala dalam pembelajaran, karena orang tua tidak semua mengerti dengan pendidikan dan pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan. Menteri pendidikan berusaha semaksimal mungkin untuk Indonesia, demi kemajuan Pendidikan yang seutuhnya, wabah virus corona yang mulai bulan Maret 2020 sampai saat ini masih terasa masih ada terasa dari dampak virus corona ini, pemerintah telah banyak mengadakan inovasi dan cara khusus untuk kemajuan pendidikan dengan melahirkan berbagai macam alat dan cara, terkhusus di minta saat ini orang tua guru dan siswa untuk bisa menggunakan teknologi informasi dengan baik dan benar. Cara dan inovasi ini belum semua orang tua guru dan siswa belum bisa mengikuti pembelajaran dengan cara mengunakan teknologi di karenakan bangak hal dan masalah, pertama sebagian orang tua, guru, dan siswa masih gagap teknologi, kedua factor jaringan yang belum stabil di Indonesia contohnya lembaga pendidikan yang berada di pelosok desa dimana di sana jaringan untuk menggunakan teknologi sangat terbatas, orang tua, guru, dan siswa yang berada di daerah pelosok jauh dari sumber teknologi penuh tantangan untuk proses pendidikan mengapa demikian, pemerintah menetapkan semua lembaga pendidikan di masa pandemi di rumahkan, dengan demikian yang berada didaerah pelosok memang bermasalah sekali pendidikan anak.

Pendidikan di indonesia mengalami proses yang begitu rumit untuk di kembangkan dengan perkembangan zaman, Inovasi pendidikan di Indonesia merupakan tolak ukur kemajuan zaman pendidikan itu sendiri. dimana pendidikan di Indonesia mengajarkan untuk orang tua guru dan siswa untuk bisa menggunakan IT dengan semaksimal mungkin. Pendidikan merupak era globalisasi dunia yang menyatakan pendidikan mengalami banyak teknis Inovasi dimana tenaga Kependidikan untuk menguasai IT, dan menciptakan kondisi belajar dan cara belajar yang baru.

Perkembangan pendidikan saat ini sungguh membutuhkan tenaga ahli untuk memodifikasi jalan dan arusnya sebuah problema pendidikan. Pendidikan agama Islam di Indonesia samapai saat ini masih berjalan begitu

baik untuk di lembaga pendidikan baik umum maupun swasta, baik di tingkat SD, sampai Perguruan Tinggi masih tergolong sagnat baik, buktinya, Masih lahir generasi yang peduli terhadap pendidikan agama islam, Contohnya masih banyak lahirnya hafist Qur'an, masih lahirnya penda'i, dan para Ulama.

### C. Pendidikan Agama Islam era New Normal

Pendidikan di era New Normal ini membutuhkan banyak hal yang di tuntut oleh orang, guru dan siswa, dimana semua pihak stekeholder di tuntut untuk bisa memecah permasalahan yang ada di instansi terkait, apabila stekeholder berperan baik maka peran pendidikan di Indonesia kan tetap berjalan dengan baik dan bagus kedepannya.

Pendidikan yang di capai siswa saat pandemik ini jauh beerbeda sebelumnya dimana pendidikan di era normal saat ini siswa di tuntut untuk lebih bisa mengukan IT sabaik mungkin. Dengan berkembangnya teknogi, pendidikan agama islam berperan penting untuk kemajuan akademik siswa di bidangnya masing masing, jadi pendidikan agma islam merupakan pendidikan yang siap mengikuti perkembangan zaman, dimna zaman itu perlu dan butuh pendidikan agama islam akan siap turun untuk memperbaiki dan mengembangkan secara akademik. pendidikan dalam Al-Qur'an sangat jelas dimana sebuah pemdidikan adalah sebuah pengajaran yang akan di kembangkan dan dipelajari oleh umat islam, sesuai dengan firman Allah dalam Al-qur'an surat Al Alaq ayat 1-5 sebagai berikut.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ  
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

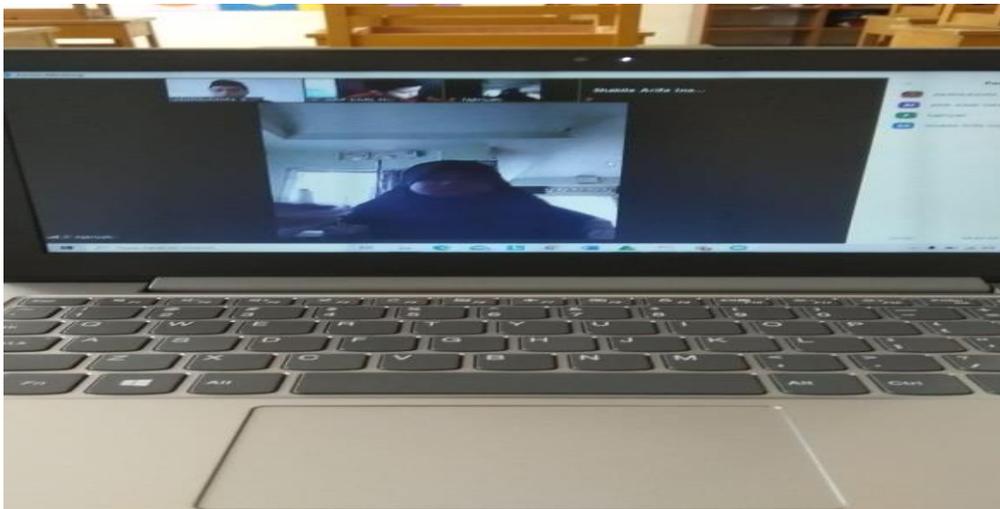
*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah., Bacalah, dan tuhan mulah yang mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Perintah ayat tersebut di atas yang di sampaikan Allah melalui malaikat jibril kepada Rasullullah SAW, adalah supaya Rasullullah SAW, untuk membaca, apa maksud dari membaca itu sendiri adalah untuk belajar dan membaca, dengan demikian wahyu yang di sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, memerintah kepada para guru dan orang tua untuk selalu mengajarkan anak anak untuk tetap belajar dengan di awali kalimat membaca ( belajar), baik itu ilmu agama maupun umum.<sup>3</sup>

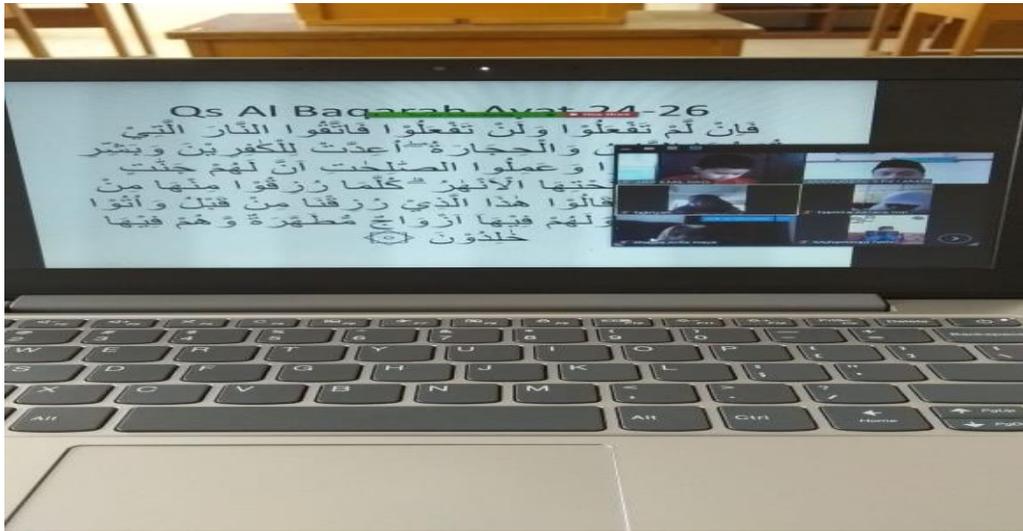
<sup>3</sup>Khairil Anwar, *Pendidikan Islam Kontemporer: Antara Konsep Dan Aplikasi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, hal, 77-78.

#### **D. Kolaborasi Pendidikan Agama Islam dengan Media *Daring***

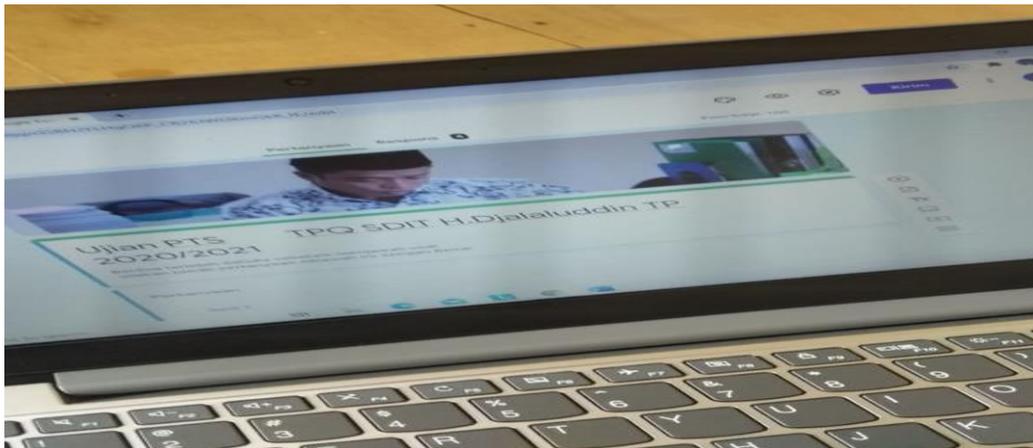
Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang terdepakan di mata umat untuk keberhasilan umat beragama islam pabila gagal dalam pendidikan islama maka pendidikan agama islam ini tidak berhasil di terapkan oleh guru, dengan demikian guru pendidikan agama islam terus berinovasi dan berkolaborasi untuk menunjang pendidikan agama islam, problema pendidikan agama islam pada hari terkendala dengan factor kurangnya tanggapan orang tua untuk mengikuti pembelajaran PAI itu sendiri dengan demikian kami selaku guru PAI islam berusaha memaksimalkan pembelajaran PAI tersebut dengan berbagai cara di atranya dengan melakukan melalui wa zoom meeting, goegle classromm, goegle form, dengan alat dan cara seperti itu harapannya siswa tetap terkontrol dan tetap belajar dengan baik Pembelajaran PAI itu sendiri.



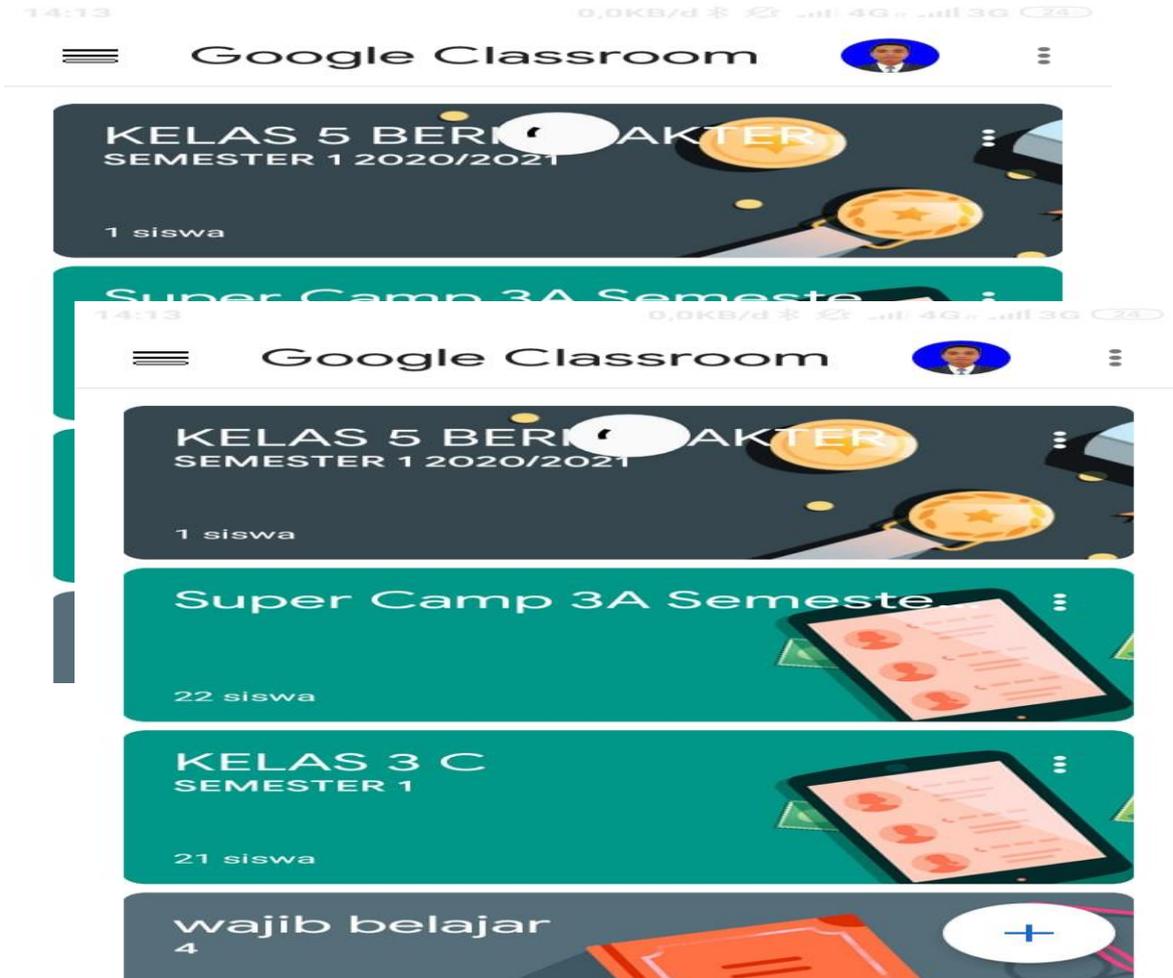
Sumber: Dokumentasi Guru PAI SDIT H. Djalaluddin. Dalam Pembelajaran Zoom Menting



Sumber: Dukumentasi Guru PAI SDIT H. Djalaluddin Zomm Meting



Sumber: Dukumentasi Guru PAI SDIT H. Djalaluddin. Pembelajaran Melalui Gogle Form



Sumber: Dukumentasi Guru PAI SDIT H. Djalaluddin. Pembelajaran Melalui Goegl Classroom.

Dari sumber dan dukumentasi diatas bahwasanya pendidikan Agama Islam tetap dilaksanakan dengan semaksimal mungkin dengan menggunakan perkembangan IT yang telah di buat dan di kelola oleh pemerintah. Jadi, untuk memaksimalkan dalam proes pembelajaran PAI ini perlu kerja sama dan motivasi baik dari guru maupun orang tua untuk tetap berjalannya pendidikan agama Islam yang baik dan berjalan sesuai dengan permintaan kebutuhan siswa siswi. Jadi konsep pembelajaran pada saat Covid 19 ini penekanannya kepada guru dan orang tua untuk bisa menggunaan sebaik mungkin Teknologi dan Imformasi pembelajaran untuk perkembangan Pendidikan Agama Islam.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan Pendidikan Rahmatanlil'alam, yang harus dipelajari oleh setiap insan. Perhatian yang khusus harus di perhatikan oleh semua pihak terhadap Pendidkan Agama Islam. Dalam masa pandemi saat ini Pendidikan Agama Islam tetap di jalan meskipun masih terdapat kendala dalam proses pembelajaran PAI itu sendiri. Pemerintah dan Guru beserta orang harus saling bekerja sama untuk tercapai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidkan yang terdepankan di mata umat untuk keberhasilan umat beragama islam apabila gagal dalam pendidikan islam maka pendidikan agama islam ini tidak berhasil di terapkan

<sup>4</sup>Sumber Dukemnetasi Guru PAI SDIT H. Djalaluddin TP 2020/2021

---

oleh guru, dengan demikian guru pendidikan agama islam terus berinovasi dan berkolaborasi untuk menunjang pendidikan agama islam, problema pendidikan agama islam pada hari terkendala dengan factor kurangnya tanggapan orang tua untuk mengikuti pembelajaran PAI itu sendiri dengan demikian kami selaku guru PAI islam berusaha memaksimalkan pembelajaran PAI tersebut dengan berbagai cara di atranya dengan melakukan melalui wa, zoom meeting, google classromm, google form, dengan alat dan cara seperti itu harapannya siswa tetap terkontrol dan tetap belajar dengan baik Pembelajaran PAI itu sendiri.

### **Referensi**

- Muhammad Ilyas Ismail, *Isu-Isu Pendidikan Kontemporer*, Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Khairil Anwar, *Pendidikan Islam Kontemporer: Antara Konsepsi Dan Aplikasi*: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018
- Sumber Dukementasi Guru PAI SDIT H. Djalaluddin TP 2020/2021